

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERILAKU MEROKOK REMAJA DI SMK "X" SURAKARTA

Fathin Faridah – 25010111120063

(2015 - Skripsi)

Sejumlah penelitian dari International Tobacco Control menunjukkan bahwa, penerapan pictorial health warnings memiliki dampak terhadap perokok untuk berhenti merokok. Di Indonesia, telah diterapkan Peraturan Menteri Kesehatan No.28 Tahun 2013 tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan dan Informasi Kesehatan pada Kemasan Produk Tembakau yang mengatur tentang penerapan peringatan bergambar pada produk rokok. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor penyebab perilaku merokok remaja di SMK "X" Surakarta. Populasi penelitian merupakan seluruh siswa aktif di SMK "X" Surakarta kelas 10 dan 11 sebanyak 1266 orang, dan sampel sebanyak 100 responden yang diambil menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Seluruh pertanyaan telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji analisa statistik Chi Square (taraf signifikansi = 0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar jenis kelamin responden adalah laki-laki (95%), sebagian besar responden berusia 16-19 tahun (81%) dan sebagian besar responden berada di kelas 10 (52%). Variabel yang berhubungan dengan perilaku merokok remaja yaitu, jenis kelamin responden ($p= 0,000$), sikap responden ($p = 0,001$), paparan pictorial health warnings pada kemasan rokok ($p = 0,010$), dukungan keluarga ($p=0,006$), serta dukungan teman sebaya ($p= 0,001$). Saran dari penelitian ini adalah untuk instansi kesehatan dari pemerintah perlu menerapkan pictorial health warnings lebih mendominasi dan informatif pada kemasan rokok serta media massa

Kata Kunci: pictorial health warnings, perilaku merokok, remaja